

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jerman semakin banyak diminati oleh peminat bahasa. Selain sekolah, terdapat pula beberapa lembaga dan media *online* yang menawarkan fasilitas pembelajaran bahasa Jerman, yang memudahkan pembelajar dalam mempelajari bahasa Jerman. Berdasarkan <http://www.bahasajermann.com/bahasa-jerman.htm> bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa yang digunakan di Eropa dan menempati posisi ketiga sebagai bahasa terpopuler dunia dan bahasa asing terpenting setelah bahasa Inggris.

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) saat ini menjadi salah satu alasan dimana seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan yang lebih, termasuk mempunyai kemampuan berbahasa asing lebih dari satu. Hal tersebut, agar tidak ketinggalan dan mampu bersaing di dunia kerja nantinya. Pada dasarnya proses perkembangan IPTEK tersebut berkembang melalui berbagai sarana termasuk penerjemahan.

Penerjemahan merupakan pengalihan bahasa atau pergantian bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Negara Jepang menjadi salah satu contoh negara yang menjadikan negara maju melalui kegiatan penerjemahan, seperti apa yang dikatakan oleh Yunus dalam Syihabuddin (2005, hlm. 2), jika kemajuan bangsa Jepang pun diraih diantaranya, melalui kegiatan penerjemahan pada masa Restoran Meiji. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dimulai dari penyelenggara lembaga-lembaga penerjemahan yang kemudian menjadi lembaga pendidikan tinggi. Hal itu membuktikan bahwa penerjemahan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kemajuan suatu Negara.

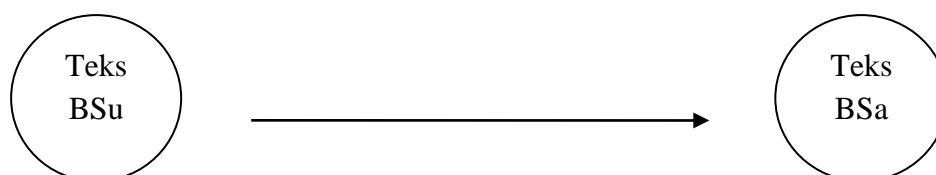
Dilihat dari pembahasan sebelumnya bahwa penerjemahan telah menjadi faktor pendukung dalam kemajuan suatu negara, penerjemahan pun dapat

dijadikan tolak ukur kemahiran seseorang dalam berbahasa asing dan salah satu nilai tambah dalam keberhasilan mempelajari bahasa asing.

Di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI dalam kurikulum 2013, mahasiswa bahasa Jerman sebagai pembelajar bahasa asing, dapat memilih salah satu dari dua konsentrasi mata kuliah yang ditawarkan. Dua konsentrasi tersebut yakni Penerjemahan (*Übersetzung*) dan Pariwisata (*Tourismus*). Terdapatnya dua konsentrasi tersebut dikarenakan adanya perbedaan tujuan dari masing-masing konsentrasi. Penelitian yang akan dilakukan berkenaan dengan salah satu dari dua konsentrasi, yaitu penerjemahan.

Sebagai pembelajar bahasa Jerman, peneliti beserta pembelajar lainnya mengalami kendala dalam menerjemahkan sebuah teks. Kendala tersebut dapat menghambat hasil terjemahan. Faktor yang mempengaruhi hasil terjemahan, yaitu kurangnya kosakata, kurangnya pemahaman terhadap isi dalam teks serta perbedaan budaya, sehingga berpengaruh terhadap penyusunan atau struktur kalimat dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa). Pemahaman diartikan Amir (2013) merupakan kegiatan mental yang menyeluruh dalam meresepsi dan memverifikasi suatu konsep sehingga terbentuk suatu intepetasi atau pengertian dari konsep itu. Oleh karenanya, pemahaman merupakan faktor yang paling penting, yang mempunyai andil dalam penyampaian pesan atau makna antara pengirim konsep dan penerima konsep, untuk menghindari kesalahpahaman antar keduanya. Namun, menurut peneliti ada faktor lain dan penyebab yang dialami pembelajar selama penerjemahan, maka dari itu peneliti ingin mencari tahu faktor dan penyebab lainnya yang mempengaruhi hasil terjemahan pembelajar di Departemen Bahasa Jerman.

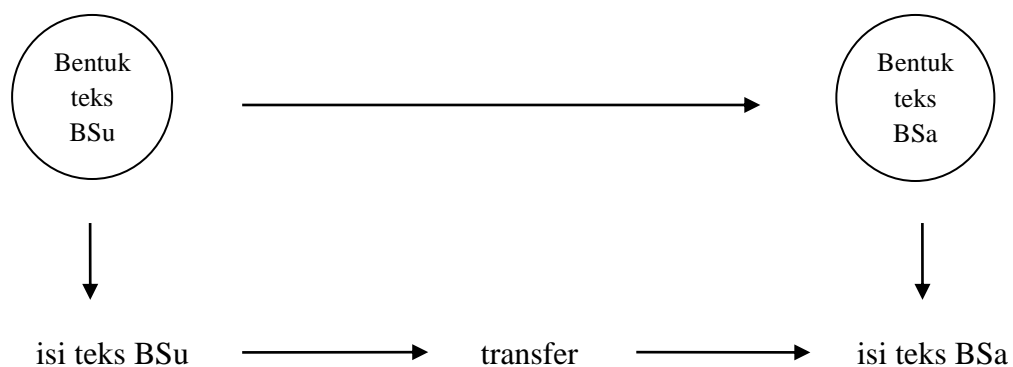
Penerjemahan tidaklah mudah, oleh karena itu peneliti memilki pandangan bahwa dalam menerjemahkan, pembelajar terlebih dahulu harus memilki konsep. Konsep tersebut diantaranya, proses terjemahan terjadi secara linear, proses ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Proses terjemahan secara linear ini disebut juga terjemahan lurus, berada di antara penerjemahan kata demi kata dan penerjemahan bebas. Penerjemahan ini mula-mula dilakukan seperti penerjemahan kata demi kata, tetapi penerjemah kemudian menyesuaikan susunan kata-katanya sesuai dengan gramatikal BSa (bahasa sasaran).

Yang kedua konsep penerjemahan secara dinamis, prosesnya terdiri dari 3 fase yaitu: pertama analisis terhadap pesan dalam Bsu (bahasa sumber). Analisis ini terdiri dari: (a) hubungan gramatikal, ini merupakan analisis dari segi bentuk atau struktur lahir pesan dan sebagai alat yang berfungsi untuk menciptakan kepaduan serta perangkaian kata dengan menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain, (b) makna dari masing-masing kata dan kombinasi kata-kata, secara semantik untuk mewujudkan keutuhan sebuah pesan, yaitu repetisi (pengulangan), sinonimi (padanan kata), antonimi (lawan kata), hiponimi (hubungan atas bawah), dan kolokasi (sanding kata). Tahap yang kedua adalah tahap transfer yaitu materi yang telah dianalisis dalam tahap pertama tadi ditransfer di dalam benak penerjemahnya dari Bsu kedalam BSa dan Tahap yang ketiga adalah restrukturisasi materi yang telah ditransfer tadi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan pesan di dalam BSa. Proses ini digambarkan:



Gambar 1.2

Diagram di atas menggambarkan tahap restrukturisasi: bahan yang sudah diolah ke dalam BSa tersebut disusun kembali supaya makna atau pesan yang dihasilkan benar-benar cocok dengan kaidah dan gaya bahasa dalam BSa. Proses ini merupakan suatu proses transformasi.

Selain konsep dalam proses penerjemahan yang perlu direncanakan, peneliti pula mempunyai pendapat lain bahwa untuk mendapatkan hasil terjemahan yang

baik dan untuk mengatasi permasalahan selama penerjemahan, sebagai pembelajar yang memiliki tugas penerjemahan, harus mempunyai strategi-strategi dalam penerjemahan, karena strategi-strategi dalam penerjemahan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap pesan atau makna yang akan disampaikan nantinya. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan mengetahui faktor lainnya yang mempengaruhi penerjemahan, serta strategi apa saja yang digunakan pembelajar di departemen bahasa Jerman dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Bekaitan dengan pembahasan di atas, pernah ada penelitian sebelumnya yaitu salah satu mahasiswa bahasa Jepang, Mutia Kusumawati (2014) yang menganalisis strategi mahasiswa bahasa Jepang dalam menerjemahkan. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan strategi penerjemahan *borrowing* atau *transference*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik pula untuk melakukan penelitian, dengan judul skripsi “**Analisis Strategi Menerjemahkan Teks Bahasa Jerman ke dalam Bahasa Indonesia**”

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Untuk memperjelas masalah penelitian, berikut adalah perumusan masalah dalam penelitian ini :

- a. Hambatan serta penyebab apa yang dialami pembelajar bahasa Jerman dalam menerjemahkan?
- b. Upaya apa yang dilakukan pembelajar bahasa Jerman untuk mengatasi hambatan tersebut?
- c. Strategi apa saja yang digunakan pembelajar bahasa Jerman dalam menerjemahkan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

- a. Hambatan dan penyebab apa yang dialami oleh pembelajar bahasa Jerman selama proses penerjemahan
- b. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menerjemahkan teks

- c. Strategi apa yang digunakan pembelajar bahasa Jerman dalam menerjemahkan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian terdiri dari dua bagian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Selama penyusunan skripsi dan penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan manfaat, salah satunya manfaat secara teoretis, yaitu peneliti dapat mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penerjemahan. Bukan hanya mengetahui apa definisi dari penerjemahan itu sendiri, peneliti pun mendapat wawasan bagaimana menerjemahkan dengan baik dan mengetahui strategi-strategi penerjemahan agar menghasilkan terjemahan yang dapat dimengerti oleh pembaca, karena dalam menerjemahkan pun perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan dalam penerjemahan, salah satunya yaitu menggunakan strategi-strategi yang ada dalam penerjemahan, seperti apa yang telah dituangkan di bagian 1.1.

##### **1.4.2 Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui bagaimana pembelajar bahasa Jerman menerjemahkan dan mengetahui strategi apa saja yang digunakan dalam penerjemahan suatu teks
2. Bagi pembelajar bahasa Jerman, dapat dijadikan acuan dalam menerjemahkan dan;
3. Sebagai bahan acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian ini mengacu pada tata cara penulisan yang tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI pada Tahun 2015.

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan dari penelitian yang akan dilakukan, di dalamnya dituliskan bagaimana peran penting bahasa Jerman itu sendiri dan memaparkan alasan peneliti mengapa memilih judul **“Analisis Strategi dalam Menerjemahkan teks bahasa Jerman kedalam bahasa Indonesia”** untuk diteliti. Selain latar belakang permasalahan di bab 1 ini dituliskan pula penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mahasiswa bahasa Jepang, kemudian dirumuskan dalam rumusan permasalahan, menyebutkan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian secara teoretis dan praktis dalam meneliti strategi yang digunakan pembelajar bahasa Jerman dalam menerjemahkan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti perlu teori-teori yang dapat mendukung kemantapan penelitian ini. Teori-teori yang akan dibahas di bab II, yaitu membahas hakikat dan pengertian penerjemahan, pengetahuan penerjemahan, jenis penerjemahan, konsep penerjemahan, proses penerjemahan, strategi penerjemahan, pengertian teks, fungsi teks, jenis teks dan kemampuan menerjemahkan.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data, teknik analisis data. Data yang terkumpul didapatkan dari hasil angket yang tersebar, yang dimana isi angket tersebut berisi tentang hambatan yang dialami serta solusi yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan selama penerjemahan. Kemudian teks analisis data didapat dari hasil terjemahan pembelajar bahasa Jerman, dimana didalam teks tersebut diambil kata-kata yang menjadi objek penelitian, setelah dianalisis akan ditemukan bagaimana strategi mahasiswa menerjemahkan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini dibahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan telah diolah serta dianalisis. Bab ini akan memaparkan hambatan apa saja yang dialami dalam penerjemahan, kemudian solusi apa yang dilakukan untuk mengatasinya serta strategi-strategi penerjemahan yang digunakan pembelajar bahasa Jerman dalam menerjemahkan beberapa kata didalam teks.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Di dalam bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi pembaca skripsi ini dan peneliti selanjutnya.